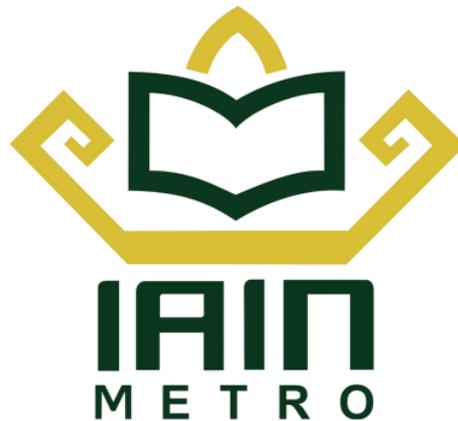


SKRIPSI

**DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOODS (GGF)
TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT
(Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh :

**SELLY DWI SEPTIANA
NPM. 1903012049**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1444 H/2023**

**DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOODS (GGF)
TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT
(Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**SELLY DWI SEPTIANA
NPM. 1903012049**

Pembimbing : Selvia Nuriasari, M.E.I

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15 A, Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
Telepon.(0725) 41507Fax.(0725) 47926. Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : SELLY DWI SEPTIANA
NPM : 1903012049
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Yang berjudul : DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOOD
(GGF) TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT
DESA TANJUNG ANOM (Studi di Desa Tanjung Anom
Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Metro, 15 Juni 2023
Pembimbing

Selly Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOOD (GGF)
TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA
TANJUNG ANOM (Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan
Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : SELLY DWI SEPTIANA

NPM : 1903012049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 15 Juni 2023
Pembimbing



Selly Nuriasari, M.E.I
NIP. 1981082820009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id, Web: www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2503/In-28.3/D/PP.00-9/07/2023

Skripsi dengan Judul: DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOODS (GGF) TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT (Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh: Selly Dwi Septiana, NPM: 1903012049, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Penguji I	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji II	: Dian Oktarina, M.M	(.....)
Sekretaris	: Ananto Tri Wibowo, M.E	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag.MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOODS (GGF) TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT (Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh :

**SELLY DWI SEPTIANA
NPM. 1903012049**

Berdirinya sebuah perusahaan atau adanya kawasan industri di suatu wilayah, menjadi harapan bagi masyarakat untuk bisa memberi dampak salah satunya peningkatan kondisi ekonomi. Begitu pula dengan keberadaan PT Great Giant Foods (GGF) yang menimbulkan dampak bagi masyarakat. Hal itu menjadi latar belakang penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak keberadaan sebuah perusahaan terhadap kondisi ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan PT Great Giant Foods (GGF) terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom, apa saja faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat, dan bagaimana pandangan Islam terhadap keberadaan industri. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif lapangan, dan sifat penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data dilakukan secara induktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Great Giant Foods (GGF) memberi dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom dengan menyerap tenaga kerja serta memiliki kegiatan kemitraan yang mana hal itu sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom. Adapun faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat yaitu posisi atau jabatan seseorang, perbedaan pendapatan dan tunjangan antar pekerja, banyaknya pengeluaran, serta perbedaan gaya hidup setiap individu. Islam memandang bahwa usaha industri merupakan salah satu bentuk pekerjaan yang dihormati, selagi sesuai dengan aturan-aturan dalam Islam, maka Islam memperbolehkan berindustri. Apapun pekerjaannya selama tidak menyimpang dari ajaran Islam maka pekerjaan tersebut diperbolehkan.

Kata Kunci: Keberadaan Industri, Kondisi Ekonomi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SELLY DWI SEPTIANA

NPM : 1903012049

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ.....

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"*.

(Q.S. Ar-Ra'ad : 11)

PERSEMBAHAN

Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun skripsi ini tidak terlepas dengan orang-orang yang berkontribusi, sehingga sebagai bentuk rasa terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Ai Sukaesih dan Bapak Siswo Budi Utomo yang selalu memberikan kasih sayangnya, serta berbagai bentuk dukungan yang selalu diberikan dalam upaya penyelesaian studi.
2. Kakak tersayang, Desna Suryati Ningsih yang selalu mendukung dan memberikan do'a.
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I yang berperan aktif dalam upaya penyelesaian penelitian ini dengan penuh tanggung jawab.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadidar Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag.M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Orang tua saya Bapak Siswo Budi Utomo dan Ibu Ai Sukaesih yang selalu memberikan dukungan doa maupun materi.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti ini sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 22 Juni 2023

Peneliti,



Selly Dwi Septiana
NPM. 1903012049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Industri	11
1. Pengertian Industri	11
2. Klasifikasi Industri	12
B. Kondisi Ekonomi	14
1. Perubahan Sosial Terhadap Mata Pencaharian	15
2. Perubahan Penyerapan Tenaga Kerja	16
3. Perubahan Pendapatan Masyarakat	16
4. Perubahan atas Kepemilikan Kekayaan	17

C. Dampak Keberadaan Industri Terhadap Perekonomian Masyarakat	18
D. Dampak Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat dalam Perspektif Islam.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Dusun III/A Desa Tanjung Anom, Terusan Nunyai, Lampung Tengah.....	34
B. Gambaran Umum PT Great Giant Foods (GGF) Terbanggi Besar, Lampung Tengah.....	35
C. Hasil Penelitian.....	36
1. Dampak Keberadaan PT GGF Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom.....	36
2. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom	44
D. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Mitra dan Karyawan PT Great Giant Foods di Desa Tanjung Anom.....	
Table 2.1 Penggolongan Industri Menurut ISIC Dua Digit	
Tabel 4.1 Pekerjaan Masyarakat Dusun III/A Arjuna Desa Tanjung Anom	
Table 4.2 Perubahan Mata Pencaharian Karyawan	
Table 4.3 Pendapatan Sebelum dan Sesudah Bergabung Dengan PT GGF	

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. APD
3. Outline
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Bimbingan
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri merupakan sektor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sektor lainnya termasuk pertanian, perdagangan dan jasa, maupun sektor lainnya.¹ Pembangunan industri bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, dan atau hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.²

Untuk menentukan suatu lokasi yang optimum dalam membangun sebuah pabrik tidak hanya menjadi masalah bagi perusahaan, atau tidak hanya mempertimbangkan eksistensi dan kemampuan perusahaan melainkan juga melibatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi industri serta lingkungan tempat tinggalnya.³

Dampak yang timbul dari adanya pembangunan industri di sebuah wilayah jika diamati dari sudut pandang ekonomi maka yang akan terjadi adalah adanya

¹Fittiara Aprilia Sari dan Sri Rahayu “Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat. Jurnal Teknik PWK 3 Nomor 1 , Vol. 3; No. 1; 2014, 107

²Yuliana Nur Fatikawati dan Mohammad Muktikali “Pengaruh Keberadaan Industri Gula Bloro terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu” dalam Jurnal Teknik PWK, Vol. 4, No. 3, 2015, 346

³ Yudi Antomi, *Aktivitas Ekonomi Dalam Perspektif Ruang Dan Lingkungan*, (Sleman: Deepublish, 2021), 46

perubahan dan peningkatan dalam tatanan perekonomian masyarakat sekitar wilayah industri, pemerintah daerah, serta pemerintah pusat.

Berdirinya sebuah perusahaan atau adanya kawasan industri di suatu wilayah, menjadi harapan bagi masyarakat untuk bisa memberi dampak salah satunya peningkatan kondisi ekonomi. Indikator peningkatan kondisi ekonomi masyarakat dilihat dari peningkatan pendapatan yang merupakan akibat dari terjadinya peningkatan penyerapan tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha yang semakin luas bagi masyarakat lokal, sehingga berdampak kepada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup.⁴

Selain dampak yang disebutkan di atas, salah satu dampak positif dari keberadaan industri di antaranya penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat sedangkan dampak negatifnya seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh industri. Dampak positif dan negatif dari keberadaan industri akan menimbulkan perubahan bagi masyarakat baik kondisi sosial ekonomi maupun kondisi budaya. Dampak dari keberadaan industri tersebut dapat menimbulkan perubahan pada masyarakat baik kondisi sosial ekonomi maupun kondisi budaya masyarakat sekitar kawasan industri tersebut.⁵

⁴ Yeni Nuraeni, "Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat". <https://jurnal.uminus.ac.id/index.php/psn12012010/article/download/4180/3877> diunduh pada 21 Desember 2022, 12

⁵ Imam Nawawi, Yadi Ruyadi, Siti Komariah, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung", *Jurnal Sosietas*, Vol 5 No 2, 2013, 2.

Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Tengah memiliki luas 4.789.82 km² yang terdiri dari 28 kecamatan, 10 kelurahan, dan 301 desa.⁶ Salah satu kecamatannya yaitu Kecamatan Terusan Nunyai, yang memiliki desa bernama Desa Tanjung Anom.

Desa Tanjung Anom memiliki luas wilayah 1.129,5 Ha dengan penduduk total 4.383 jiwa. Desa Tanjung Anom dikelilingi oleh beberapa perusahaan, seperti PT Great Giant Foods (GGF), PT Gunung Madu Plantations (GMP), PT Indolampung Perkasa, PT Adi Karya Gemilang, dan lainnya. Banyak masyarakat Desa Tanjung Anom banyak yang menjadi buruh harian (409 atau 9,33%) atau karyawan swasta (233 atau 5,31%)⁷.

Peneliti memilih meneliti masyarakat Desa Tanjung Anom yang menjadi karyawan atau kerjasama dengan PT Great Giant Foods (GGF) karena PT GGF ini tidak hanya memberi serapan tenaga kerja sebagai karyawan di dalam perusahaan saja, namun ada kegiatan kemitraan yang diadakan untuk bekerjasama dengan masyarakat lain.

PT Great Giant Foods (GGF), terletak di Jalan Raya Menggala KM 77 Terbanggi Besar, Lampung Tengah. PT Great Giant Foods bergerak dibidang pertanian dan manufaktur, terintegrasi secara vertikal dalam budidaya, produksi dan pasokan buah-buahan segar dan jus olahan, daging, dan susu.⁸ PT Great Giant Foods ini bergerak di bidang agroindustri. Agroindustri adalah kegiatan

⁶Badan Pusat Statistik.2022.*Kabupaten Lampung Tengah*

⁷ Website resmi Kampung Tanjung Anom <https://tanjunganom.id/first/statistik/1>

⁸ Website PT Great Giant Foods, www.greatgiantfoods.com diakses pada 21 Desember 2022

yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Agroindustri merupakan kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan (interelasi) antara produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran, dan distribusi produk pertanian.⁹

Keberadaan PT Great Giant Foods memberi dampak yang baik terhadap lingkungan sekitarnya, terlihat dari mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah karyawan di pabrik, lalu munculnya pertokoan serta perumahan yang semakin padat. Hal ini menandakan bahwa keberadaan PT Great Giant Foods sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di daerah sekitarnya.

Desa Tanjung Anom terbagi ke dalam lima wilayah dusun, dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil satu dusun yaitu dusun III/A untuk menjadi tempat penelitian. Dusun III/A ini memiliki jumlah masyarakat terbanyak yang bergabung mitra PT GGF dan yang menjadi karyawan di PT GGF.

Table 1.1
Jumlah anggota mitra dan karyawan PT Great Giant Foods
di Desa Tanjung Anom

NO	DUSUN	MITRA	KARYAWAN
1	Dusun I/F Puntadewo	2	32
2	Dusun II/G Bima	5	35
3	Dusun III/A Arjuna	10	40
4	Dusun IV/B Nakula	6	38
5	Dusun V/C Sadewa	3	38

Sumber: Data penduduk dusun dari Desa Tanjung Anom.

⁹ Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 226-227

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang karyawan PT GGF, Ibu Desna dan suaminya merupakan karyawan kontrak di PT GGF. Beliau mengatakan dengan bekerja sebagai karyawan di PT GGF dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Sebelumnya beliau hanya ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan dan sekarang bekerja di PT GGF, sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.¹⁰

Selain melakukan wawancara dengan karyawan, peneliti juga mewawancarai salah satu anggota dari mitra ternak yang dibentuk oleh PT GGF yaitu Bapak Sudarmuji. Beliau mengatakan bahwa bergabung dengan mitra ternak PT GGF membawa dampak yang positif. Dimulai dari kemudahan mendapat pakan ternak, perawatan ternak serta penjualan ternak yang pasti, sehingga membuat stabilnya pendapatan dari hasil beternak. Sebelumnya beliau hanya peternak sapi biasa dan bertani dengan penghasilan yang tidak menentu.¹¹

Dilihat dari perubahan perekonomian masyarakat yang terjadi, sangat memungkinkan untuk diteliti mengenai dampak keberadaan PT Great Giant Foods. Untuk mengetahui lebih jauh apakah kondisi ekonomi masyarakat meningkat dengan adanya sebuah perusahaan sesuai dengan teori mengenai keuntungan adanya sebuah perusahaan di suatu daerah. Perubahan-perubahan yang terjadi dengan adanya sebuah perusahaan yang kemudian menjadi menarik dan penting untuk diteliti. Sebagaimana peneliti mengangkat judul penelitian

¹⁰Wawancara dengan Bu Desna sebagai karyawan PT GGF, pada 08 Maret 2023.

¹¹Wawancara dengan Bapak Sudarmuji sebagai anggota mitra ternak PT GGF, pada 10 Maret 2023.

“Dampak Keberadaan PT Great Giant Foods Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka peneliti menentukan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak yang diberikan PT Great Giant Foods terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perbedaan kondisi ekonomi karyawan PT Great Giant Foods yang ada di Desa Tanjung Anom?
3. Bagaimana dampak keberadaan PT Great Giant Foods terhadap kondisi ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan di latar belakang dan rumusan masalah hal yang ingin didapat dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan dampak keberadaan PT Great Giant Foods terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom.

- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom dengan adanya PT Great Giant Foods.
- c. Mendeskripsikan dampak keberadaan PT Great Giant Foods terhadap kondisi ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penulisan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya tentang dampak keberadaan PT Great Giant Foods terhadap kondisi ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

1) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh diperkuliahan.

2) Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai dampak suatu industri terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Selain itu, juga dapat

memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

3) Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu sebagai nilai guna bahwa masyarakat secara langsung dapat merasakan hasil yang nyata, yakni dapat meningkatkan kondisi ekonomi dengan adanya PT Great Giant Foods ini, selain itu juga dapat menjadi pedoman masyarakat dalam memilih jenis pekerjaan dan menjadikan adanya PT Great Giant Foods sebagai peluang usaha yang menguntungkan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang penjelasan dari penelitian sebelumnya mengenai isi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Pertama, penelitian dari Yunia Rahayuningsih dengan judul Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kota Cilegon memiliki kekuatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensial menunjang pembangunan sosial ekonomi wilayahnya dalam mencapai kesejahteraan masyarakat sekitarnya; 2) dampak positif kawasan industri diantaranya mengurangi pengangguran, terbuka peluang usaha, kesempatan kerja, dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak negatif

yang ditimbulkan antara lain lingkungan tercemar, kemacetan lalu lintas, terjadinya kasus-kasus kriminal, menimbulkan kesenjangan, masyarakat bergaya konsumtif, dan pergeseran nilai-nilai luhur budaya masyarakat setempat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang dampak keberadaan industri. Perbedaannya yaitu penelitian oleh saudara Yunita membahas dampak sosial, sedangkan penelitian peneliti membahas kondisi ekonomi dari adanya suatu industri.¹²

Kedua, penelitian oleh Intan Kurnia (2021) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung. Tentang Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Metro Terhadap Kondisi Masyarakat Desa Banjarrejo. Hasil yang terdapat dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi masyarakat Desa Banjarrejo mengalami peningkatan dengan adanya pembangunan kampus II IAIN Metro. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas ekonomi masyarakat. Perbedaannya yaitu penelitian saudara Intan meneliti dampak pembangunan kampus sedangkan penelitian peneliti membahas dampak keberadaan industri.¹³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Andri Jamilus Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari. Tentang Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT Brahma Bina Bakti Terhadap Kesejahteraan

¹² Yunia Rahayuningsih, "Dampak sosial keberadaan industri terhadap masyarakat sekitar kawasan industri Cilegon." *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* Vol.1 No.1, 2017.

¹³Intan Kurnia, "Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Metro Terhadap Kondisi Masyarakat Desa Banjarrejo", Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung, 2021.

Masyarakat Desa Lubuk Ruso, Kecamatan Pemagung Kabupaten Batanghari. Hasil yang didapat yaitu menunjukkan bahwa terdapat perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Lubuk Ruso sebelum dan sesudah adanya PT Brahma Bina Bakti. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas dampak keberadaan industri, dan perbedaannya yaitu penelitian saudara Andri meneliti kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kondisi ekonomi masyarakat.¹⁴

¹⁴ Andri Jamilus, "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT Brahma Bina Bakti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lubuk Ruso, Kecamatan Pemagung Kabupaten Batanghari", Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Industri

1. Pengertian Industri

Istilah industri didefinisikan sebagai kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Istilah industri juga digunakan bagi suatu bagian produksi ekonomi yang terfokus pada proses manufakturisasi tertentu yang harus memiliki permodalan yang besar sebelum dapat meraih keuntungan.¹ Menurut undang-undang No 3 Tahun 2014 tentang perindustrian industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.² Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.³

¹Sudariyanto, *Mengenal Industrialisasi*, (Semarang: Penerbit Mutiara Aksara, 2021), 1

²Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Dalam <https://kemenperin.go.id> diunduh pada 20 Januari 2023

³Website Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, <https://lampungtengahkab.bps.go.id/subject/9/industri.html> diakses 20 Januari 2023

2. Klasifikasi Industri

Industri dapat digolong-golongkan berdasarkan beberapa sudut tinjauan atau pendekatan. Di Indonesia, industri digolong-golongkan antara lain berdasarkan kelompok komoditas, berdasarkan skala usaha, dan berdasarkan hubungan arus produknya. Penggolongan yang paling universal ialah berdasarkan “baku internasional klasifikasi industri” (International Standart of Industrial Classification, ISIC).

Table 2.1
Penggolongan Industri Menurut ISIC Dua Digit

Kode	Kelompok Industri
31	Industri makanan
32	Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit
33	Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga
34	Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan
35	Industri kimia dan barang-barang dari kimia, minyak bumi, batu bara, karet, dan plastik
36	Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi, dan batu bara
37	Industri logam dasar
38	Industri barang dari logam, mesin, dan peralatannya
39	Industri pengolahan lainnya

Sumber: Buku Perekonomian Indonesia, 1996

Penggolongan menurut ISIC ini didasarkan atas pendekatan kelompok komoditas, yang secara garis besar dibedakan menjadi 9 golongan

sebagaimana tercantum pada tabel 2.1. Penggolongan berdasarkan ISIC ini terinci lebih lanjut sampai dengan kode atau sandi enam digit.⁴

Untuk keperluan perencanaan anggaran negara dan analisis pembangunan, pemerintah membagi sektor industri pengolahan menjadi tiga subsektor yaitu:

- a. Subsektor industri pengolahan nonmigas;
- b. Subsektor pengolahan minyak bumi; dan
- c. Subsektor pengolahan gas alam cair.

Sedangkan untuk keperluan pengembangan sektor industri sendiri (*industrialisasi*), serta berkaitan dengan administrasi Departemen Perindustrian dan Perdagangan, industri di Indonesia digolongkan berdasarkan hubungan arus produknya menjadi:

- a. Industri hulu, yang terdiri atas:
 - 1) Industri kimia dasar;
 - 2) Industri mesin, logam dasar dan elektronika;
- b. Industri hilir, yang terdiri atas:
 - 1) Aneka industri, dan
 - 2) Industri kecil.

Penggolongan usaha dengan pendekatan besar kecilnya skala usaha dilakukan oleh beberapa lembaga, dengan kriteria yang berbeda. Biro Pusat

⁴ Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1996), 231-233

Statistik membedakan skala industri menjadi 4 lapisan berdasarkan jumlah tenaga kerja per unit usaha, yaitu⁵:

- a. Industri besar: berpekerja 100 orang atau lebih;
- b. Industri sedang: berpekerja antara 20 sampai 99 orang;
- c. Industri kecil: berpekerja antara 5 sampai 19 orang; dan
- d. Industri/kerajinan rumah tangga: berpekerja < 5 orang.

Bank Indonesia untuk keperluan kalangan perbankan menetapkan batasan tersendiri mengenai besar kecilnya skala usaha suatu perusahaan/industri. Dasar kriteria yang digunakan BI adalah besar kecilnya kekayaan (*assets*) yang dimiliki. Klasifikasinya berdasarkan penetapan pada tahun 1990 adalah:

- a. Perusahaan besar: perusahaan yang memiliki asset (tidak termasuk nilai tanah dan bangunan) \geq Rp 600 juta;
- b. Perusahaan kecil: perusahaan yang memiliki asset (tidak termasuk nilai tanah dan bangunan) < Rp 600 juta.

B. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktifitas ekonomi, pendapatan, dan

⁵ Sattar, *Buku Ajar Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 183

kemampuan memenuhi kebutuhan.⁶ Kondisi ekonomi masyarakat berkaitan dengan kondisi kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan sering dilihat sebagai pemuas semua jenis kebutuhan, terutama yang bersifat mendasar, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan perawatan kesehatan.⁷ Ada 4 indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di lingkungan industri menurut Fauzi, yakni:

1. Perubahan Sosial Terhadap Mata Pencarian

Mata pencarian merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya.⁸

Mata pencarian bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan industri tidak lagi bekerja dibidang pertanian melainkan berubah pada bidang industri yakni sebagai pekerja pabrik. Perubahan pola kerja pun merubah hidup masyarakat dari tradisional yang apa adanya menjadi gaya hidup modernis.⁹

⁶ Siti Nurhayati, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol. 6 No. 7 2017, 2

⁷ Emanuel Be Haukilo, *Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Majalengka: PT Pusat Literasi Dunia, 2023), 70

⁸ Bonefasius Kemong, "Sistem Mata Pencarian Hidup Nelayan Tradisional Sukubangsa Kamoro Di Desa Tipuka Kecamatan Mapurujaya Kabupaten Mimika Propinsi Papua", *HOLISTIK Journal of Social and culture* Vol 7 No 14 2015, 4

⁹ Neneng Meli Rosyanti, Dadang Kuswana dan Ratna Dewi, "Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 2 No. 1, (2017):21-22.

2. Perubahan Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja.¹⁰ Perubahan penyerapan tenaga kerja terjadi karena adanya kegiatan dalam suatu usaha yang memerlukan sumber daya manusia sebagai penggerak dalam aktivitas ekonominya. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan maka semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja.¹¹

3. Perubahan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan tujuan utama suatu usaha, dimana pendapatan ini yang mendasari seseorang melakukan pekerjaan. Karena dari pendapatan dapat menunjukkan bahwa suatu usaha memang layak untuk dipertahankan karena dapat menghasilkan pendapatan.¹² Definisi pendapatan sesuai dengan PSAK 23 adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik.¹³

Pendapatan dalam penelitian ini merupakan hasil berupa barang ataupun uang yang di peroleh masyarakat dari hasil bekerja di pabrik selama satu

¹⁰ Yulia Pangastuti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah”, *Economics Development Analysis Journal* Vol 4 No 2, 2015, 206

¹¹ Safira Zata Amani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol 7 No 2, 2019, 2

¹² Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 11

¹³ Hani Werdy Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 80

bulan, dengan bermacam jenis pekerjaan yang ada seperti karyawan, sopir, atau buruh pabrik. Menurut BPS, ada 4 indikator tingkat pendapatan yaitu¹⁴:

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan;
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,00 s/d Rp 3.500.000,00 per bulan;
- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 s/d 2.500.000,00 per bulan;
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah dari Rp 1.500.00,00 per bulan.

Pendapatan akan mempengaruhi status seseorang, terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialistis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan.¹⁵

4. Perubahan Atas Kepemilikan Kekayaan

Kepemilikan harta (kekayaan) adalah nilai rupiah bersih aktiva yang dimiliki pada suatu waktu tertentu.¹⁶ Harta merupakan sesuatu yang dibutuhkan dan diperoleh manusia baik berupa benda yang tampak seperti emas, perak, binatang, tumbuhan, maupun yang tidak tampak, yakni manfaat

¹⁴ Liani Surya Rakasiwi, dan Achmad Kautsar, "Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia", *Kajian Ekonomi Keuangan*, Vol 5 No 2, 2021, 150

¹⁵ Safrida, "Pengaruh Pendidikan Formal dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 25 Medan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 7 No 2, 2017, 4

¹⁶ Siti Nurhayati, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas"., 6

seperti kendaraan, pakaian, dan tempat tinggal.¹⁷ Kekayaan keluarga dapat dilihat dari besar kecilnya rumah, perhiasan yang dipakai, fasilitas dalam kehidupannya, dan juga harta yang tak terlihat seperti tabungan atau investasi modal.¹⁸

C. Dampak Industri Terhadap Perekonomian Masyarakat

Menurut Soekanto pada mulanya kata dampak diambil dari bahasa Inggris *impact* diartikan sebagai adanya suatu benturan antara dua kepentingan usaha melestarikan kualitas lingkungan yang baik atau suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Namun dampak yang diartikan dari benturan dua kepentingan itupun masih kurang tepat karena yang tercermin dari benturan tersebut hanyalah kegiatan yang akan menimbulkan dampak negatif. Dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan akibat dari aktivitas manusia yang berpengaruh kuat dan dapat bersifat positif maupun negatif sehingga menimbulkan suatu perubahan yang signifikan.¹⁹

Keberadaan suatu kegiatan ekonomi dalam suatu lingkungan masyarakat dalam bentuk apapun pasti memiliki dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan dalam wilayah dan masyarakat tersebut. Sehingga lokasi perusahaan di

¹⁷ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 59

¹⁸ Safrida, "Pengaruh Pendidikan Formal dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 25 Medan", 5

¹⁹ Moh. Toharudin., et al, *Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Berebe*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 11

suatu tempat tidak pernah lepas dari efek yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan tersebut bagi lingkungan sekitarnya.

Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas industri memiliki tingkat jangkauan yang berbeda. Ada yang sempit ada pula yang luas dampaknya. Daerah yang berada dekat dengan lokasi industri tertentu akan terkena dampak dengan intensitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang berada jauh dari lokasi industri. Berdirinya sebuah perusahaan akan memberikan dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat.²⁰

1. Dampak Positif

Dampak positif merupakan akibat yang timbul dari aktivitas manusia yang bersifat positif atau yang menguntungkan bagi masyarakat dan lingkungan. Dampak positif yang ditimbulkan adanya pembangunan industri yang dilihat dari bidang ekonomi diantaranya yaitu penyerapan tenaga kerja. Keberadaan industri disuatu wilayah tentu akan membutuhkan tenaga kerja dan biasanya masyarakat sekitar industri akan banyak memberikan kesempatan untuk terserap dan bekerja didalam sektor industri tersebut.

Industri menyebabkan meluasnya lapangan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat atau daya beli. Kenaikan pendapatan dan kenaikan daya beli masyarakat merupakan cerminan dari perekonomian yang tumbuh dengan sehat.²¹

²⁰ Yudi Antomi, *Aktivitas Ekonomi Dalam Perspektif Ruang Dan Lingkungan*, 46-47

²¹ Sudariyanto, *Mengenal Industrialisasi*, (Semarang: penerbit mutiara aksara, 2021), 51

Selain itu dengan adanya industri disuatu wilayah akan membuka lapangan pekerjaan lain seperti adanya warung makan dan penyewaan rumah atau kontrakan para pekerja dari luar wilayah tersebut dan harga jual tanah disekitar kawasan industri pun sangat tinggi. Adanya pembangunan industri disuatu wilayah akan memberikan sebuah perubahan yang amat berarti dalam struktur perekonomian bagi masyarakat.²²

2. Dampak Negatif

Keberadaan industri selain membawa perubahan dan dampak yang positif terhadap masyarakat maupun pekerja disektor indsutri juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan. Dampak negatif merupakan akibat yang timbul dari aktivitas manusia yang bersifat merugikan bagi masyarakat maupun lingkungan.

Dampak negatif dari adanya industri disektor ekonomi seperti kehilangan mata pencaharian. Perubahan mata pencaharian biasanya dialami oleh petani, karena sebagian besar industri dibangun disuatu daerah yang menggusur banyak ladang pertanian sehingga masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi kehilangan mata pencaharian, seperti masyarakat yang sudah tidak produktif dan tidak dapat bersaing untuk bekerja disektor industri, dan hal tersebut akan berpengaruh pada perekonomian masyarakat.²³

²² Dora Kusumawati, Achmad Khoirudin, dan Siti Mardikasari, *Optimalisasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah (IKM) Melalui Koperasi*, (Ttt: Unisri Press, 2022), 25

²³*Ibid*, 26

Dampak negatif lainnya yaitu sebagian masyarakat memiliki gaya hidup konsumtif. Hal ini diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan dan meningkatkan daya beli, sehingga sebagian masyarakat cenderung memiliki gaya hidup konsumtif.

D. Dampak Industri Terhadap Masyarakat Dalam Perspektif Islam

Dampak ialah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktivitas manusia.²⁴ Dampak positif maupun negatif yang dibawa oleh adanya industri di suatu wilayah pada umumnya dirasakan oleh masyarakat di sekitar lokasi industri tersebut untuk kemudian meluas ke daerah dan bahkan mungkin ke tingkat nasional.²⁵ Dalam Islam, etika dan moral berperan sangat sentral. Dalam segala aspek ekonomi pun Islam mengatur bahwa etika dan moral harus bisa memerankan perannya dengan baik. Segala jenis aktivitas ekonomi yang bertentangan dengan nilai-nilai etika Islam diharamkan.

Menurut para ulama, Islam menawarkan sikap mental dan spiritual sedemikian rupa sehingga setiap muslim selalu percaya bahwa kehidupan hari esok harus lebih baik daripada kehidupan hari ini melalui kegiatan bekerja. Sesuai dengan firman Allah dalam At-Taubah [9]:105:

Dan katakanlah: *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang beriman akan melihat itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah*

²⁴Moh. Toharudin., et al, *Dampak Pembangunan Kawasan Industri.*, 11

²⁵ Marsudi Djodipuro, *Teori Lokasi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1992), 194.

yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”, dan bahkan mendorong umat Islam untuk menjadi ‘Subjek Perubahan’.

Dalam bidang industri begitu juga. Bukan hanya keuntungan materi yang dikejar, dan tanggung jawab moralnya pun bukan hanya kepada manusia, tetapi yang lebih berat adalah tanggung jawab kepada Allah SWT. Keuntungannya pun bukan hanya keuntungan duniawi yang dikejar, tetapi keuntungan duniawi dan ukhrawi.²⁶

Berdasarkan urain dampak sebelumnya, diketahui bahwa adanya industri memberikan dampak terbukanya berbagai lapangan pekerjaan baru. Aturan dalam Islam juga memberi kebebasan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kecenderungan dan kemampuan setiap orang. Namun Islam mengatur batasan-batasan, meletakkan prinsip-prinsip dan menetapkan nilai-nilai yang harus dijaga oleh seorang muslim, agar kemudian aktifitas bekerjanya benar-benar dipandang oleh Allah sebagai kegiatan ibadah yang memberi keuntungan berlipat di dunia dan di akhirat.

²⁶ Imam Kamaluddin, “Perindustrian Dalam Pandangan Islam”, *Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, Sya’ban* Vol. 7 No. 2, 2013, 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian dengan prosedur penelitian yaitu penggalan data dari lapangan untuk kemudian diteliti dan disimpulkan. Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan tujuan penelitian.²

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan adalah penelitian yang diarahkan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu di Desa Tanjung Anom khususnya Dusun III/A tempat dilakukannya pengambilan data di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang berusaha memaparkan keadaan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),26.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

sebenarnya mengenai Dampak Keberadaan PT Great Giant Foods Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.³

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari secara sistematis dan akurat sehingga bersifat faktual.⁴ Sedangkan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penggambaran mengenai situasi dan kejadian,⁶

Berdasarkan uraian diatas penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fakta yang sebenarnya dengan cara yang sistematis dan

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta : Kencana, 2013), 48.

⁴ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM , 2013),53.

⁵ Moh.Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), 175.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 75.

akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai Dampak Keberadaan PT Great Giant Foods Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Bagian ini melaporkan tipe data dan sumber data. Deskripsi tersebut meliputi data apa yang dikumpulkan, apa ciri-cirinya, siapa subjek dan informan penelitian, apa ciri-ciri subjek dan informan, sehingga dapat dijamin kredibilitasnya.⁷

Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Penggunaan data primer umumnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.⁸ Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk

⁷ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 40.

⁸ Titin Pramiyati, Jayanta, Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Sekema Konseptual Yang Faktual," *Jurnal SIMETRIS* 8, No. 2 (2017): 679.

verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁹

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu masyarakat yang menjadi anggota mitra PT GGF, masyarakat yang menjadi karyawan, masyarakat umum dan perangkat dusun Desa Tanjung Anom.

Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik menentukan sampel yang awalnya berjumlah sedikit, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya sampai jumlah sampel semakin banyak.¹⁰

Secara umum ada dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu sampling probabilitas yang cenderung bersifat kuantitatif dengan analisis statistik, dan teknik sampling non-probabilitas yang cenderung bersifat kualitatif.¹¹

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan cara yaitu dengan memilih tiga sampai lima orang dari setiap perwakilan karyawan, anggota mitra, masyarakat umum, dan aparatur desa. Kemudian karena informasi yang didapat kurang lengkap maka peneliti menambah jumlah sampel dari

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 22.

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 53-54.

¹¹ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling *Snowball* dalam Penelitian Lapangan", *Comtech* Vol.5 No.2 2014, 1112.

yang sudah ada, dan total akhir narasumber pada penelitian ini adalah tiga puluh narasumber.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung dan telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹² Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, internet, jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian, setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data tersebut dianalisis secara deskriptif-analitis, yaitu menjelaskan atau menguraikan seluruh hasil penelitian yang ada pada pokok-pokok masalah, kemudian penjelasan-penjelasan tersebut disimpulkan dan disajikan dalam bentuk paragraf deduktif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Untuk mengetahui Dampak Keberadaan PT Great Giant Foods Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menentukan atau melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data :

¹² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*,39

1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara atau interview adalah, pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.¹³Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang suatu masalah yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian informasi yang telah diperoleh melalui teknik lain sebelumnya.¹⁴

Berdasarkan dari pengertian wawancara tersebut, wawancara dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga telah menyiapkan alternatif jawaban.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

¹⁴Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" (*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2011), 2.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.¹⁵

Berdasarkan jenis-jenis wawancara di atas, maka wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur untuk memperoleh data dari responden secara lebih mendalam dan dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat yang menjadi anggota mitra PT GGF, masyarakat yang menjadi karyawan, masyarakat umum dan perangkat dusun Desa Tanjung Anom.

2. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Observasi dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 233.

¹⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁷

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan wawancara tidak semua data diperoleh seperti jumlah karyawan PT Great Giant Food yang ada di Desa Tanjung Anom. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data-data tersebut melalui data pekerjaan penduduk yang dimiliki Desa Tanjung Anom.

D. Teknik Keabsahan Data

Dari teknik pengumpulan data peneliti menguji validasi menggunakan Triangulasi Sumber data yaitu merupakan tujuan untuk memperoleh informasi lain yang mungkin mencakup informasi yang diperoleh dari sumber data sebelumnya atau bahkan memperkaya informasi yang telah diperoleh dari sumber data pertama.¹⁸

¹⁷.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 201.

¹⁸ Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 138.

Menurut Sugiyono, triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik karena triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data yang telah diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang paling penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁰ Maka yang dimaksud dengan analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Dalam buku *Qualitative Data Analysis*, analisis data menurut Miles and Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

¹⁹ Agung Rimba Kurniawan dkk, "Problematika Guru dalam Melaksanakan Program Literasi di Kelas IV Sekolah Dasar", *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.III No.2, 2019, hal 34.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dusun III/A Arjuna Desa Tanjung Anom Kec.Terusan Nunyai Kab.Lampung Tengah

Dusun III/A Arjuna merupakan salah satu dari lima dusun yang ada di Desa Tanjung Anom. Dusun ini dipimpin oleh Bapak Maman Sudarwanto, jumlah warga di dusun III/A ini yaitu 825 orang. Masyarakat Dusun III/A memiliki pekerjaan yang beragam.

Tabel 4.1

Pekerjaan Masyarakat Dusun III/A Arjuna Desa Tanjung Anom

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Wiraswasta	88
2	Petani/pekebun	28
3	Peternak	1
4	Karyawan swasta	40
5	Buruh harian	81
6	Pensuinan	10
7	Pedagang	3
8	Sopir	3
9	PNS	5
10	Pelajar/mahasiswa	186
11	Mengurus rumah tangga	210
12	Belum/tidak bekerja	154
	Jumlah	825

B. Gambaran Umum PT Great Giant Foods (GGF) Kec.Terbanggi Besar Kab.Lampung Tengah

PT Great Giant Foods (GGF) adalah perusahaan perseroan yang berdiri pada tahun 2016 dan berlokasi di Jalan Raya Arah Menggala KM 77, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah. PT GGF didirikan dengan tujuan mempersatukan unit-unit bisnis yang ada kedalam satu tujuan terpadu untuk menyediakan makanan berkualitas tinggi, bergizi, enak rasanya, dan menjalankan pendekatan pertanian kami yang terintegrasi secara vertikal dan berkelanjutan.

Dimulai pada tahun 1973 dengan PT Umas Jaya Farm, produsen tapioka. Pada tahun 1979 didirikan PT Great Giant Pineapple (GGP) yang menghasilkan nanas kaleng, selai nanas, kubus nanas dalam cangkir, konsentrat jus nanas, dan cocktail buah kaleng. Selanjutnya tahun 1990 didirikan Great Giant Livestock yaitu tempat penggemukan sapi, tahun 1995 didirikan Sewu Segar Nusantara (SSN) distribusi buah tropis lokal dengan merk Sunpride untuk pasar Indonesia. Bromelain Enzyme (BE) didirikan tahun 2008 sebagai usaha patungan untuk memproduksi produk bromelain olahan. Sewu Segar Primatama (SSP) didirikan pada tahun 2014 sebagai konsep ritel untuk jus Cold-Pressed ultra-premium dengan merek Rejuve.

Produk dari PT GGF ini sudah tersebar lebih dari 60 negara, dengan kepemilikan lahan kurang lebih 34.000 hektar. Saat ini PT GGF telah memberdayakan lebih dari 25.000 karyawan. Misi dari PT GGF yakni menyediakan makanan berkualitas tinggi, sehat, dan minuman untuk orang-orang

dan keluarga mereka dengan cara yang berkelanjutan untuk lingkungan dan masyarakat tempat perusahaan beroperasi.¹

C. Hasil Penelitian

1. Dampak keberadaan PT Great Giant Foods terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom

a. Dampak Positif dan Negatif

Berdirinya sebuah perusahaan di suatu wilayah dapat memberi berbagai dampak bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. PT Great Giant Foods (GGF) yang saat ini memproduksi berbagai olahan buah dan olahan dari sapi, memberi dampak kepada masyarakat sekitar maupun luar daerah PT GGF berdiri, termasuk Desa Tanjung Anom. Dampak yang diterima masyarakat antara lain penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan, dan terbukanya peluang usaha baru.

Hasil wawancara dengan Bapak Yoga selaku sekretaris desa, beliau mengatakan PT GGF sangat memberi dampak yang positif, tidak hanya membuka peluang kerja sebagai karyawan tetapi juga bekerjasama dengan masyarakat melalui program kemitraan. Di Desa Tanjung Anom ada dua kemitraan PT GGF yang diikuti oleh masyarakat yaitu mitra binaan sapi dan mitra binaan UMKM.² Sistem kerja dari kemitraan ini yaitu, untuk mitra

¹ Website PT Great Giant Foods, www.greatgiantfoods.com diakses pada 28 Mei 2023

²Wawancara dengan Bapak Yoga Sudomo Hidayat selaku sekretaris Desa Tanjung Anom, pada 29 Mei 2023.

binaan UMKM diberi bantuan modal diawal, lalu setelah berjalan pemilik usaha membeli bahan baku dari perusahaan, dan apabila ada kesulitan dalam pemasaran maka perusahaan juga akan membantu. Sedangkan untuk mitra sapi, masyarakat hanya menyediakan lahan dan kandang, untuk sapi itu sendiri dari perusahaan dengan segala perawatan dan pakan juga dari perusahaan, lalu akan dijual kembali ke perusahaan dalam kurun waktu 5 bulan sekali.

Berdasarkan penuturan dari Ibu Desriawati, beliau berpendapat bahwa adanya PT GGF sangat baik untuk menciptakan peluang kerja, semua kalangan dapat bekerja sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian. Beliau menambahkan bahwa PT GGF tidak membawa dampak yang negatif kepada masyarakat dan lingkungan Desa Tanjung Anom.³

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Ai Sukaesih, Ibu Yuli, Ibu Retno, dan Ibu Ety disampaikan bahwa PT GGF sangat memberi dampak positif yaitu penyerapan tenaga kerja, dan membantu masyarakat mengembangkan usaha dengan kemitraan. Untuk dampak negatif menurut mereka PT GGF tidak membawa dampak negatif, bahkan untuk limbahpun tidak merasakan dampaknya. Selain lokasinya memang berjauhan antara PT GGF dan Desa

³Wawancara dengan Ibu Desriawati sebagai masyarakat umum Desa Tanjung Anom pada 26 Mei 2023.

Tanjung Anom, PT GGF juga telah mampu mengolah limbah dengan baik sehingga hal itu tidak menjadi masalah.⁴

Menurut hasil wawancara dengan para karyawan PT GGF, dampak yang mereka rasakan hampir keseluruhan dampaknya adalah positif. Hanya satu yang menjadi keluhan para karyawan yaitu jam kerja yang padat sehingga disaat tertentu merasa kelelahan akibat jam kerja yang panjang kurangnya bersosialisasi dengan tetangga.

Hasil wawancara dengan para anggota mitra, dampak yang dirasakan juga banyak positifnya dibanding dampak negatif. Peningkatan pendapatan, kepastian penjualan, perawatan sapi, pasokan bahan baku untuk UMKM terjamin, berkembangnya usaha merupakan dampak positif dari bergabungnya masyarakat dengan kemitraan PT GGF. Sedangkan dampak negatifnya untuk anggota mitra sapi terkadang terjadi keterlambatan dalam penjualan sapi, terlambat perawatan dan harga ditentukan oleh pihak PT GGF. Lalu untuk mitra UMKM, disampaikan oleh Ibu Samiati bahwa sejauh ini beliau tidak merasakan dampak yang negatif.

b. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Untuk melihat kondisi ekonomi masyarakat, pada penelitian ini peneliti menggunakan empat indikator yaitu, perubahan sosial terhadap

⁴ Wawancara dengan Ibu Ai Sukaesih, Ibu Yuli, Ibu Retno dan Ibu Ety sebagai masyarakat umum Desa Tanjung Anom pada 26-30 Mei 2023.

mata pencaharian, perubahan penyerapan tenaga kerja, perubahan pendapatan masyarakat, dan perubahan atas kepemilikan kekayaan.

1) Perubahan Sosial Terhadap Mata Pencaharian

Adanya sebuah industri disuatu daerah sedikit banyak menyebabkan perubahan mata pencaharian masyarakat yang terdampak. Masyarakatnya beralih profesi menjadi pekerja pabrik. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan, tidak semua mengalami perubahan mata pencaharian. Dari lima belas orang yang diwawancara, sepuluh orang yang mengalami perubahan dan lima orang lainnya tidak.

Tabel 4.2
Perubahan Mata Pencaharian Karyawan

NO	NAMA	PEKERJAAN SEBELUM
1	Aziz	Petani
2	Desna	Tidak ada
3	Wiji	Kuli bangunan
4	Vina	Penjaga toko
5	Mufid	Tidak ada
6	Andri	Serabutan
7	Hendro	Serabutan
8	Ari	Supir
9	Yanto	Petani
10	Winda	Tidak ada
11	Yogi	Kuli bangunan
12	Bayu	Tidak ada
13	Harjono	Pedagang
14	Yono	Supir
15	Yoga	Tidak ada

Hasil wawancara dengan Ibu Samiati dan Bapak Sudarmuji, serta anggota mitra sapi lainnya yang tergabung dalam kelompok mitra PT GGF, tidak mengalami perubahan pekerjaan karena dari sebelum bergabung sudah bekerja sebagai pedagang dan peternak, yang berbeda hanya terjadi kerjasama dengan PT GGF sehingga usahanya lebih berkembang dan lebih menguntungkan.⁵

2) Perubahan Penyerapan Tenaga Kerja

Perubahan penyerapan tenaga kerja terjadi ketika aktivitas ekonomi meningkat sehingga dibutuhkan tenaga kerja lebih banyak sebagai pelaksana aktivitas ekonomi tersebut. Penyerapan tenaga kerja dari Desa Tanjung Anom ke PT Great Giant Foods sebesar 183 orang yang menjadi karyawan.⁶

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Yoga, beliau mengatakan bahwa tidak banyak warga Desa Tanjung Anom yang bekerja di PT GGF jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan warga Desa Tanjung Anom. Hal ini disebabkan ada beberapa perusahaan yang berada disekitar Desa Tanjung Anom menyebabkan persebaran penyerapan tenaga kerja. Namun adanya PT GGF ini cukup memberi harapan bagi warga desa untuk bekerja, karena PT GGF ini menyerap tidak hanya

⁵ Wawancara dengan Ibu Samiati, Bapak Sudarmuji, dan Bapak Sohir sebagai anggota mitra PT GGF, pada 27 dan 31 Mei 2023.

⁶Website resmi Kampung Tanjung Anom <https://tanjunganom.id/> diakses pada 22 Desember 2022.

tenaga kerja terdidik tetapi juga bagi warga desa yang kurang beruntung dalam pendidikan tetap bisa bekerja sebagai buruh harian lepas. Masyarakat yang bekerja atau bekerjasama dengan PT GGF dinilai memiliki kondisi ekonomi yang lebih baik dibanding dengan sebelum bekerja di PT GGF.⁷

3) Perubahan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang diperoleh dari hasil bekerja selama satu bulan dengan berbagai jenis pekerjaan. Dengan bekerja di PT GGF memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena awalnya masyarakat tidak bekerja atau bekerja namun dengan penghasilan yang rendah.

⁷Wawancara dengan Bapak Yoga Sudomo Hidayat selaku sekretaris Desa Tanjung Anom, pada 29 Mei 2023.

Table 4.3
Pendapatan sebelum dan sesudah bergabung dengan PT GGF

NO	NAMA	PEKERJAAN	PENDAPATAN (per bulan)	
			SEBELUM	SESUDAH
1	Aziz	Karyawan	Rp 300.000	Rp 3.000.000
2	Desna	Karyawan	Rp 0	Rp 3.500.000
3	Wiji	Karyawan	Rp 1.000.000	Rp 3.500.000
4	Vina	Karyawan	Rp 1.200.000	Rp 4.000.000
5	Mufid	Karyawan	Rp 0	Rp 4.500.000
6	Andri	Karyawan	Tidak tentu	Rp 3.300.000
7	Hendro	Karyawan	Rp 500.000	Rp 3.500.000
8	Ari	Karyawan	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
9	Yanto	Karyawan	Rp 0	Rp 4.000.000
10	Winda	Karyawan	Rp 1.200.000	Rp 3.500.000
11	Yogi	Karyawan	Rp 0	Rp 3.200.000
12	Bayu	Karyawan	Rp 0	Rp 3.600.000
13	Harjono	Karyawan	Rp 1.000.000	Rp 4.200.000
14	Yono	Karyawan	Tidak tentu	Rp 4.000.000
15	Yoga	Karyawan	Rp 1.500.000	Rp 3.400.000
16	Samiat	Mitra UMKM	Rp 5.000.000	Rp 15.000.000
17	Sudarmuji	Mitra sapi	Rp 1.000.000.	Rp 2.000.000
18	Sohir	Mitra sapi	Rp 0.	Rp 1.500.000
19	Leman	Mitra sapi	Rp 1.200.000	Rp 1.500.000
20	Saiful	Mitra sapi	Rp 1.000.000	Rp 2.500.000
21	Sofyan	Mitra sapi	Tidak tentu	Rp 2.000.000
22	Partono	Mitra sapi	Tidak tentu	Rp 2.500.000
23	Boyran	Mitra sapi	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000
24	Paidi	Mitra sapi	Tidak tentu	Rp 1.500.000
25	Mamat	Mitra sapi	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000

Sumber: wawancara dengan karyawan dan anggota mitra PT GGF.

4) Perubahan Atas Kepemilikan Kekayaan

Kepemilikan kekayaan adalah nilai barang yang dimiliki seseorang pada waktu tertentu. Kepemilikan kekayaan dalam penelitian ini dilihat dari kepemilikan tempat tinggal, kepemilikan barang elektronik, dan kepemilikan kendaraan pada masyarakat Desa Tanjung

Anom. Dengan bekerja di PT GGF memberi pengaruh terhadap perubahan kepemilikan kekayaan masyarakat Desa Tanjung Anom.

Hal ini dapat terjadi jika pendapatan masyarakat sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari atau bahkan pendapatannya melebihi dari biaya pengeluaran rumah tangga, maka terdapat kesempatan untuk memiliki barang-barang penunjang kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Mufid mengenai kepemilikan kekayaan, barang-barang yang dimilikinya saat ini merupakan hasil dari beliau bekerja di PT GGF. Seperti kendaraan motor dan mobil, barang elektronik, renovasi rumah, dan kepemilikan tanah.⁸ Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Wiji, beliau mengalami peningkatan kepemilikan kekayaan seperti kepemilikan rumah, motor, dan alat elektronik rumah tangga dan semua itu didapat dari hasil bekerja sebagai karyawan di PT GGF.⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Bayu, Bapak Ari, dan Mba Vina dari hasil bekerja di PT GGF mereka berhasil membeli sepeda motor.¹⁰

Hasil wawancara dengan Bapak Harjono, Ibu Winda, Bapak Andri, dan

⁸Wawancara dengan Bapak Mufid sebagai karyawan tetap PT GGF, pada 27 Mei 2023.

⁹Wawancara dengan Bapak Wiji sebagai karyawan tetap PT GGF, pada 27 Mei 2023.

¹⁰Wawancara dengan Bapak Bayu, Bapak Ari, dan Mba Vina sebagai Karyawan Kontrak PT GGF, pada 25 Mei 2023.

Ibu Desna dengan bekerja di PT GGF mereka dapat merenovasi rumah dari hasil tabungan selama bekerja.¹¹

Hasil wawancara dengan bapak Suyono beliau mengalami perubahan kepemilikan kekayaan dengan memiliki ternak kambing dari hasil bekerja di PT GGF.¹² Sedangkan untuk Bapak Yanto mengalami perubahan kekayaan yaitu bertambahnya kepemilikan kendaraan mobil.¹³

Perubahan kepemilikan yang dialami oleh Ibu Samiati sebagai anggota mitra binaan UMKM PT GGF juga tidak terlalu signifikan. Pendapatan yang diterima setiap bulannya memang meningkat dibanding sebelum bergabung dengan mitra binaan UMKM PT GGF, tetapi pendapatan tersebut difokuskan untuk tabungan biaya pendidikan kedua anaknya dan biaya hidup sehari-hari dibanding untuk membeli kendaraan atau barang-barang mewah lainnya. Sementara untuk kepemilikan rumah sudah berstatus milik pribadi.¹⁴

Sementara berdasarkan wawancara, kepemilikan kekayaan para anggota mitra sapi seperti Bapak Sudarmuji, Bapak Sohir, Bapak Leman, Bapak Saiful, Bapak Partono, Bapak Boyran, dan Bapak Paidi tidak terlalu banyak, hanya cukup untuk kehidupan sehari-hari,

¹¹ Wawancara dengan Bapak Harjono, Ibu Winda, Bapak Andri, dan Ibu Desna sebagai karyawan PT GGF, pada 29 Mei 2023.

¹² Wawancara dengan Bapak Suyono sebagai karyawan PT GGF, pada 25 Mei 2023.

¹³ Wawancara dengan Bapak Yanto sebagai karyawan PT GGF, pada 26 Mei 2023.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Samiati sebagai anggota mitra binaan UMKM PT GGF, pada 31 Mei 2023.

sedangkan kepemilikan kekayaan lainnya didapat dari hasil pekerjaan lainnya, karena mitra sapi ini hanya menjadi salah satu dari sumber pendapatan mereka.¹⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Agus, Bapak Yoga, Bapak Aziz, Bapak Sofyan, dan Bapak Mamat pendapatan mereka dari bekerja di PT GGF hanya cukup untuk kebutuhan rumah tangga, dikarenakan biaya pengeluaran per bulan sama dengan pendapatannya selama sebulan.¹⁶

2. Faktor yang mempengaruhi Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom

Kondisi ekonomi merupakan keadaan ekonomi keluarga yang ditentukan dari pendapatan, jenis pekerjaan, dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber yang memberi penjelasan mengenai dampak keberadaan PT Great Giant Foods terhadap kondisi ekonomi masyarakat, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom:

a. Perbedaan Jabatan di Perusahaan

Perbedaan jabatan di perusahaan mempengaruhi kondisi ekonomi seseorang. Pada seseorang yang baru memulai karir pekerjaannya dengan

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sudarmuji, Bapak Sohir, Bapak Leman, Bapak Saiful, Bapak Partono, Bapak Boyran, dan Bapak Paidi sebagai anggota mitra sapi PT GGF, pada 25- 29 Mei 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Agus, Bapak Yoga, Bapak Aziz, Bapak Sofyan, dan Bapak Mamat sebagai karyawan, pada 25-29 Mei 2023.

seseorang yang sudah lebih senior akan mendapat upah berbeda. Perbedaan jabatan ini juga dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman dan pendidikan seseorang tersebut.

a. Perbedaan Pendapatan dan Tunjangan

Perbedaan pendapatan dan tunjangan setiap orang yang bekerja tentunya mempengaruhi kondisi ekonomi seseorang. Bahkan dengan orang yang pekerjaannya sama, pendapatann antara satu dan lainnya memiliki kemungkinan berbeda. Hal ini dipengaruhi juga oleh kemampuan yang dimiliki setiap individu. Mereka yang memiliki pendapatan dan tunjangan akan mendapati kondisi ekonomi keluarga yang baik dan stabil, namun untuk seseorang yang hanya mendapat pendapatan pokok saja itu hanya akan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak ada bagian untuk memenuhi kebutuhan pendukung lainnya.

b. Pengeluaran yang berbeda

Seseorang yang memiliki jumlah pendapatan yang sama namun kondisi ekonomi mereka yang berbeda akibat perbedaan jumlah pengeluaran setiap bulan termasuk dalam pemenuhan tanggungan dalam rumah tangga. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana tingkat kesejahteraan seseorang apabila pengeluaran yang besar tidak diimbangi dengan pendapatan yang besar pula.

c. Gaya hidup yang berbeda

Gaya hidup merupakan faktor lainnya yang mempengaruhi kondisi ekonomi seseorang. Gaya hidup didefinisikan dengan bagaimana seseorang memakai uangnya, bagaimana seseorang hidup dan menghabiskan waktunya. Gaya hidup seseorang kebanyakan dipengaruhi oleh tren yang ada di kalangan masyarakat.

Masyarakat berupaya dengan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Seperti dengan bekerja supaya memiliki pendapatan untuk memenuhi segala kebutuhan pokok sehari-hari dan terlebih bisa memenuhi kebutuhan sekunder serta tersier.

D. Pembahasan

Pengaruh adanya sebuah perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya merupakan hal yang pasti terjadi, dampaknya bisa berupa dampak positif dan dampak negatif. Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya PT GGF sangat membawa dampak yang positif, masyarakat yang menjadi karyawan maupun masyarakat yang bergabung dengan kemitraan merasa sangat terbantu. Masyarakat yang tadinya tidak memiliki pekerjaan menjadi bekerja sehingga kondisi ekonomi keluarganya membaik setidaknya dengan tercukupinya kebutuhan sehari-hari dari pendapatan yang pasti setiap bulannya. Masyarakat yang awalnya hanya beternak sapi biasa dengan kesulitan mencari pakan ternak

dan perawatan yang membutuhkan biaya tambah, kini menjadi mudah karena dengan bergabung dengan mitra sapi GGF semua ditanggung dan hanya melakukan pemeliharaan saja.

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi seseorang mulai dari jenis pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, jumlah tanggungan, dan gaya hidup. Masyarakat berupaya dengan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Seperti dengan bekerja supaya memiliki pendapatan untuk memenuhi segala kebutuhan pokok sehari-hari dan terlebih bisa memenuhi kebutuhan sekunder serta tersier. Dalam pandangan Islam, industri merupakan salah satu bentuk ikhtiar manusia dalam bekerja, karena Islam selalu menyuruh umatnya untuk bekerja apapun pekerjaannya selagi masih dalam batasan-batasan yang telah ditetapkan. Islam menyukai orang yang hidupnya sejahtera bahkan bisa menyejahterakan orang lain, hal itu akan sangat tepuji dalam Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom mengalami perubahan yang positif dari adanya PT Great Giant Foods. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja dan keterlibatan dalam kemitraan pada masyarakat, hal ini dapat menjadi perubahan yang positif bagi masyarakat. Dapat dilihat dari adanya perubahan-perubahan seperti pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan kekayaan.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan yaitu posisi atau jabatan seseorang, perbedaan pendapatan dan tunjangan antar pekerja, banyaknya pengeluaran, dan perbedaan gaya hidup yang berbeda juga mempengaruhi.

Dilihat dari perspektif Islam, dampak keberadaan industri terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom telah sesuai dengan ketentuan Islam. Hal ini dapat dilihat dari PT GGF yang memberi peluang kerja untuk meningkatkan kondisi ekonomi bagi masyarakat sesuai dengan anjuran Islam kepada umatnya untuk memiliki kehidupan hari esok yang lebih baik dari hari ini dengan cara bekerja. Islam juga membebaskan untuk memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing selagi tidak berlawanan dengan ketentuan Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Tanjung Anom diharapkan lebih memanfaatkan atau mengambil peluang dari adanya PT Great Giant Foods dalam upaya meningkatkan kondisi ekonomi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas daerah penelitian supaya data yang didapat lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad., dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Amani, Safira Zata. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015” .*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol 7 No 2, 2019.
- Anggito, Albi. & Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Apriyanti, Hani Werdy. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kabupaten Lampung Tengah*.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Djojodipuro, Marsudi. *Teori Lokasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1992.
- Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*., Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Fatikawati, Yuliana Nur., dan Mohammad Muktikali. “Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu”. dalam *Jurnal Teknik PWK* Vol. 4 No. 3 2015.
- Harizah, Siti., Mohammad Usman, “Industri Halal Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *IZZ: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 2 No. 3, 2022.
- Haukilo, Emanuel Be Haukilo. *Ketahanan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*. Majalengka: PT Pusat Literasi Dunia, 2023.
- Indrianawati, Entika. “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas

- Negeri Surabaya”.*Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 3 No. 1 2013.
- Kamaluddin, Imam., “Perindustrian Dalam Pandangan Islam”, *Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, Sya’ban* Vol. 7 No. 2, 2013.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*.Yogyakarta, Sukses Offset, 2010.
- KBBI Daring Kemendikbud <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada 24 Januari 2023.
- Kemong, Bonefasius. “Sistem Mata Pencaharian Hidup Nelayan Tradisional Sukubangsa Kamoro Di Desa Tipuka Kecamatan Mapurujaya Kabupaten Mimika Propinsi Papua”.*HOLISTIK Journal of Social and culture* Vol 7 No 142015.
- Kountur, Ronny.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: PPM , 2013.
- Kurniati, Edy Dwi. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
Mamik.*Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Mardani.*Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nawawi, Imam Nawawi., Yadi Ruyadi, Siti Komariah. “Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung”, *Jurnal Sosietas* Vol 5 No 2, 2013.
- Nuraeni, Yeni. “Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat”.Dalam <https://jurnal.uminus.ac.id/index.php/psn12012010/artcle/download/4180/3877> diunduh pada 21 Desember 2022.
- Nurdiani, Nina. “Teknik Sampling *Snowball* dalam Penelitian Lapangan”, *Comtech* Vol.5 No.2 2014.
- Nurhayati, Siti. “Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatuistiwa (JPPK)* Vol. 6 No. 7 2017

- Pangastuti, Yulia. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah", *Economics Development Analysis Journal* Vol 4 No 2, 2015.
- Pramiyati, Titin., Jayanta, Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Sekema Konseptual Yang Faktual," *Jurnal SIMETRIS* 8, No. 2 2017.
- Rakasiwi, Liani Surya., dan Achmad Kautsar. "Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia".*Kajian Ekonomi Keuangan*, Vol 5 No 2 2021.
- Rizal, Khairul. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*.Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Rosyanti, Neneng Meli., Dadang Kuswana dan Ratna Dewi. "Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat". *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 2 No. 12017.
- Safrida."Pengaruh Pendidikan Formal dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 25 Medan".*Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 7 No 2 2017.
- Sari, Fitiara Aprilia., dan Sri Rahayu. "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat". *Jurnal Teknik PWK* 3 Nomor 1 , Vol. 3 No. 1 2014.
- Sattar.*Buku Ajar Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sudariyanto.*Mengenal Industrialisasi*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara, 2021.
- Sudarmanto, Eko., Muhammad Fitri Rahmadana, Noni Rozaini, Abdul Rahman Suleman, Edwin Basmar, Amruddin, Elistia, Yulfiswandi, Nur Arif Nugraha. *Ekonomi Pembangunan Islam*. ttp.: Yayasan kita Menulis, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.

Toharudin, Moh., Robby Setiadi, Slamet Bambang Riono, Syariefful Ikhwan, Suci Nur Utami. *Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Berebe*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, dalam <https://www.bphn.go.id> diunduh pada 03 Februari 2023.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Dalam <https://kemenperin.go.id> diunduh pada 20 Januari 2023.

Wawancara dengan Bapak Sudarmuji (anggota mitra ternak GGF) pada 10 Maret 2023.

Wawancara dengan Ibu Desna (karyawan PT GGF) pada 08 Maret 2023.

Website Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, <https://lampungtengahkab.bps.go.id/subject/9/industri.html> diakses 20 Januari 2023.

Website PT Great Giant Food, www.greatgiantfoods.com diakses pada 21 Desember 2022.

Website resmi Kampung Tanjung Anom <https://tanjunganom.id/> diakses pada 22 Desember 2022.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
Selvia Nuriasari (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Selly Dwi Septiana
NPM : 1903012049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Keberadaan PT GGF Terhadap Kondisi Ekonom Masyarakat Desa Tanjung Anom (Studi Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)

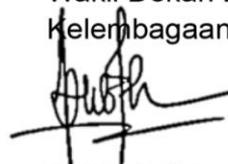
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerembagaan FEBI



Siti Zulaikha

OUTLINE
DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOODS (GGF)
TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT
(Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
 - 1. Pertanyaan Penelitian
 - 2. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 3. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Industri
 - 1. Pengertian Industri
 - 2. Klasifikasi Industri
- B. Kondisi Ekonomi
 - 1. Perubahan Sosial Terhadap Mata Pencarian
 - 2. Perubahan Penyerapan Tenaga Kerja
 - 3. Perubahan Pendapatan Masyarakat

- 4. Perubahan Atas Kepemilikan Kekayaan
- C. Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat
 - 1. Dampak Positif
 - 2. Dampak Negatif
- D. Dampak Industri Terhadap Masyarakat dalam Perspektif Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Dusun III/A Desa Tanjung Anom, Terusan Nunyai, Lampung Tengah
- B. Profil PT Great Giant Foods Terbanggi Besar, Lampung Tengah
- C. Hasil Penelitian
 - 1. Dampak Keberadaan PT GGF Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP 198108282009122003

Peneliti



Sely Dwi Septiana
NPM 1903012049

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOOD (GGF) TERHADAP

KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG ANOM

(Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai

Kabupaten Lampung Tengah)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan aparaturnya Desa Tanjung Anom
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Tanjung Anom?
 - b. Bagaimana struktur organisasi di Desa Tanjung Anom?
 - c. Apa visi dan misi Desa Tanjung Anom?
 - d. Berapa jumlah penduduk Desa Tanjung Anom?
 - e. Apa saja kegiatan yang diberikan industri kepada masyarakat desa?
 - f. Apa yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom?

2. Wawancara dengan karyawan PT GGF atau masyarakat yang bekerjasama dengan PT GGF
 - a. Sudah berapa lama menjadi karyawan/bekerjasama dengan PT GGF?
 - b. Apa dampak positif negatif yang dirasakan bekerja di PT GGF?
 - c. Apa pekerjaannya sebelum bekerja/bekerjasama dengan PT GGF?
 - d. Apa alasan ada bekerja/bekerjasama dengan PT GGF?

- e. Apakah bekerja di PT GGF merupakan pekerjaan utama?
 - f. Bagaimana status pekerja di sana?
 - g. Bagaimana sistem upah yang diterima?
 - h. Berapa jumlah pendapatan yang didapat?
 - i. Bagaimana perubahan jumlah pendapatan yang dirasakan sebelum bekerja di industri dan setelahnya?
 - j. Bagaimana tanggapan pekerja terhadap pendapatannya saat ini?
 - k. Berapa jumlah tanggungan yang harus dibiayai dalam satu rumah tangga?
 - l. Berapa jumlah pengeluarannya setiap bulan dalam satu rumah tangga?
 - m. Bagaimana status kepemilikan tempat tinggal saat ini?
 - n. Bagaimana kondisi bangunan yang ditempati saat ini?
 - o. Berapa jumlah kepemilikan barang elektronik?
 - p. Apa saja jenis kendaraan yang dimiliki?
 - q. Berapa jumlah kepemilikan kendaraan saat ini?
 - r. Apakah memiliki tabungan atau investasi?
3. Wawancara dengan masyarakat umum Desa Tanjung Anom
- a. Bagaimana tanggapannya terhadap keberadaan PT GGF?
 - b. Bagaimana dampak positif dan negatif yang dirasakan masyarakat umum dengan adanya PT GGF?
 - c. Apakah masyarakat mendapat keuntungan dari segi ekonomi dengan adanya PT GGF?

B. Observasi

1. Peneliti melakukan pengamatan kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.

C. Dokumentasi

1. Profil Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.
2. Arsip tentang kondisi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Anom.

Dosen Pembimbing


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP 198108282009122003

Peneliti


Selly Dwi Septiana
NPM 1903012049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1603/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TANJUNG ANOM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1604/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 23 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **SELLY DWI SEPTIANA**
NPM : 1903012049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TANJUNG ANOM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOOD (GGF) TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG ANOM (STUDI DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1604/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SELLY DWI SEPTIANA**
NPM : 1903012049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TANJUNG ANOM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN PT GREAT GIANT FOOD (GGF) TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG ANOM (STUDI DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KAMPUNG TANJUNG ANOM

Jl. Siliwangi No. 139 A Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai 34163
E-Mail : tanjunganomjaya@gmail.com

No : 140/0245/TA.07/V/2023 Tanjung Anom, 29 Mei 2023
Lamp : -
Perihal : Menerima Izin Survey

Kepada Yth :

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negri Metro
di

Tempat

Dengan Hormat,

Berkenaan surat Bapak/Ibu No. B-1604/In.28/D.1/TL.01/05/2023, hal ijin melakukan Survey di
Kampung Tanjung Anom Kami Pemerintah Kampung Tanjung Anom Kecamatan Terusan
Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dengan ini menerima Mahasiswi atas nama SELLY DWI
SEPTIANA, NPM : 1903012049 untuk melakukan Survey di Kampung Tanjung Anom.

Demikian Surat ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kampung


WASIS TRISNO HADI

Tembusan :

- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-858/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SELLY DWI SEPTIANA
NPM : 1903012049
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903012049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Selly Dwi Septiana
NPM : 1903012049
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Keberadaan Pt Great Giant Food (GGF) Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Anom (Studi di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selly Dwi Septiana

Jurusan/Prodi : ESY

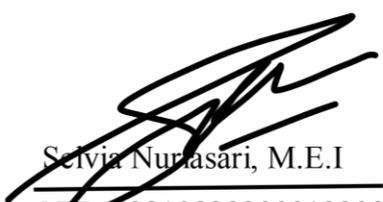
NPM : 1903012049

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9 mei 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Acc bab 1 dan bab 22. Bab 3 : Sumber data primer nya adalah phk perusahaan dan pihak aparat desa. Maka sebutkan posisinya beserta namanya3. Buat apd dan outline. Buatlah berdasarkan teori. Smw teori dijadikan pertanyaan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs


Selvia Nurhasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003


Selly Dwi Septiana

NPM 1903012049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selly Dwi Septiana

Jurusan/Prodi : ESY

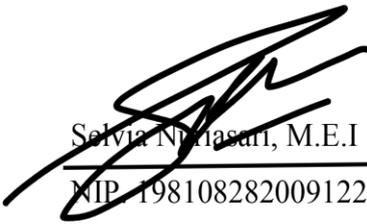
NPM : 1903012049

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 30 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi ekonomi itu teori dari siapa? Misalkan dari teori Fazlur Rahman atau siapa, jelaskan- Dampak perusahaan terhadap ekonomi masyarakat itu ada 2 yaitu dampak positif dan negatif terhadap ekonomi, tetapi ada yang ke lingkungan seperti limbah dll. Cari teori yang dampaknya ke ekonomi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs


Selvia Nurhasani, M.E.I

NIP. 198108282009122003


Selly Dwi Septiana

NPM 1903012049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selly Dwi Septiana

Jurusan/Prodi : ESY

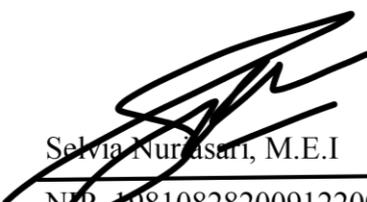
NPM : 1903012049

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6 april 2023	dampak positif dan negatif perusahaan thd Perubahan Sosial masyarakat dan perekonomian Masyarakat perspektif islam.. baca di buku / jurr Ekonomi mikro, ekonomi pembangunan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs


Selvia Nurhasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003


Selly Dwi Septiana

NPM 1903012049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selly Dwi Septiana

Jurusan/Prodi : ESY

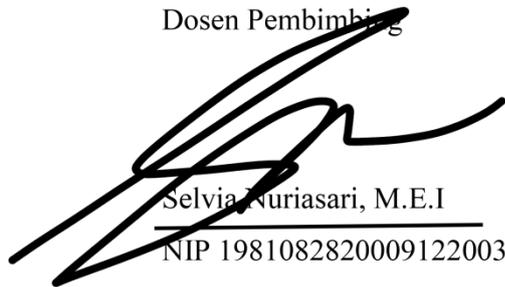
NPM : 1903012049

Semester/TA : 8

NO	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 07 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">- Diletakkan di sdp1. Mitra2. Masy yang menjadi karyawan3. Masy umum4. Perangkat dusun <p>Purposive sampling:</p> <ul style="list-style-type: none">1. Yg plng banyak kerjasama dg PT GGF2. Yg plng banyak penyerapan tenaga kerja <p>Teknik pengambilan sampel</p> <ul style="list-style-type: none">1. Mitra2. Masy yang menjadi karyawan3. Masy umum : snowball sampling4. Perangkat dusun <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan data keseluruhan tt pion 1 dan 2 semua dusun- Rumusan masalah1. Bagaimana dampak....2. Bagaimana faktor....3. Bagaimana dampak.... dalam perspektif Islam	

		<p>- Outline bab 4</p> <ul style="list-style-type: none">A. Profil dusun (dokumentasi pihak dusun dan wawancara ke pihak dusun)B. Profil PT GGF (dokumentasi)C. Hasil penelitian (apd)<ul style="list-style-type: none">1. Dampak....2. Faktor.....D. Pembahasan (yaitu dampak... dan faktor... perspektif Islam) >> Bahasa sendiri	
--	--	---	--

Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP 1981082820009122003

Mahasiswa Ybs



Selly Dwi Septiana
NPM 1903012049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selly Dwi Septiana

Jurusan/Prodi : ESY

NPM : 1903012049

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 Mei, 2023	Acc bab 1 sd 3, acc apd dan outline Segera buat surat riset	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Sellya Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003

Selly Dwi Septiana

NPM 1903012049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung
Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47926 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

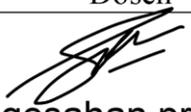
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Selly Dwi Septiana

Jurusan/Prodi : ESY

NPM : 1903012049

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3 feb 2023	acc bab 1 sd 2. Buat bab 3 Lampirkan nota dinas dan pengesahan proposal	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs


Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003



Selly Dwi Septiana

NPM 1903012049

DOKUMENTASI



(Wawancara dengan Bapak Yoga sebagai sekretaris desa)



(Wawancara dengan Bapak Sudarmuji sebagai anggota mitra sapi)



(Wawancara dengan Bapak Maman sebagai Kepala Dusun III)



(Wawancara dengan Ibu Yuli sebagai masyarakat umum)



(Wawancara dengan Ibu Desriawati sebagai masyarakat umum)



(Wawancara dengan Bapak Aziz sebagai karyawan)



(Wawancara dengan Ibu Samiati sebagai anggota mitra binaan UMKM)



(Wawancara dengan Ibu Desna sebagai karyawan)



(Wawancara dengan Bapak Sohir sebagai anggota mitra sapi)



(Wawancara dengan Bapak Wiji sebagai karyawan)



(Wawancara dengan Bapak Mufid sebagai karyawan)



(Wawancara dengan Mba Vina sebagai karyawan)

RIWAYAT HIDUP



Selly Dwi Septiana lahir di Tanjung Anom 16 September 2001. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Siswo Budi Utomo dan Ibu Ai Sukaesih. Peneliti memiliki kakak perempuan bernama Desna Suryati Ningsih.

Pendidikan dasar yang peneliti tempuh berawal di SD Negeri 2 Tanjung Anom lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Way Pengubuan lulus tahun 2016, dan melanjutkan di SMAN 1 Terusan Nunyai pada jurusan IPS lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Program Studi Ekonomi Syariah.